

## Laporan Ukuran Utama (Key Metrics)

Bank : Bank Mega, Tbk  
Tanggal Laporan : 30 Juni 2023

No.	Deskripsi	a	b	c	d	e
		30-Jun-23	31-Mar-23	31-Dec-22	30-Sep-22	30-Jun-22
<b>Modal yang Tersedia (nilai)</b>						
1	Modal Inti Utama (CET1)	19,836,305	18,463,290	19,948,673	17,262,030	16,426,589
2	Modal Inti (Tier 1)	19,836,305	18,463,290	19,948,673	17,262,030	16,426,589
3	Total Modal	20,466,479	19,061,120	20,571,769	17,866,119	16,993,990
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)</b>						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	81,257,689	78,961,375	80,952,690	79,074,375	75,488,966
<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
5	Rasio CET1 (%)	24.41%	23.38%	24.64%	21.83%	21.76%
6	Rasio Tier 1 (%)	24.41%	23.38%	24.64%	21.83%	21.76%
7	Rasio Total Modal (%)	25.19%	24.14%	25.41%	22.59%	22.51%
<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.500%	2.500%	2.500%	2.500%	2.500%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.500%	2.500%	2.500%	2.500%	2.500%
12	Komponen CET1 untuk buffer	15.19%	14.14%	15.41%	12.59%	12.51%
<b>Rasio pengungkit sesuai Basel III</b>						
13	Total Eksposur	132,499,895	134,418,558	142,935,577	127,316,330	124,400,713
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	14.97%	13.74%	13.96%	13.56%	13.20%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	14.97%	13.74%	13.96%	13.56%	13.20%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	15.08%	13.56%	13.92%	13.76%	13.08%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	15.08%	13.56%	13.92%	13.76%	13.08%
<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	42,303,570	41,329,829	38,112,377	38,993,075	38,655,267
16	Total Arus Kas Keluar Bersih ( <i>net cash outflow</i> )	25,156,811	26,866,274	26,354,862	26,722,181	24,207,492
17	LCR (%)	168%	154%	145%	146%	160%
<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	76,096,694	76,422,622	81,002,745	75,497,544	76,305,706
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	74,016,167	71,626,456	73,529,491	76,013,071	72,829,340
20	NSFR (%)	103%	107%	110%	99%	105%

### Analisis Kualitatif

#### Modal

Modal 30 Juni 2023 meningkat dibandingkan dengan 31 Maret 2023 sebesar Rp1.405 milyar terutama dari laba tahun berjalan sebesar Rp986 milyar dan dilain sisi nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual mengalami kenaikan sebesar 448 milyar.

#### Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) posisi Juni 2023 sebesar 25,19% di atas ketentuan yang dipersyaratkan Regulator sebesar 10,00%. Rasio ini mengalami peningkatan sebesar 1,04% dibandingkan dengan posisi Maret 2023 sebesar 24,14%. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan modal sebesar Rp1,41 triliun, meskipun Total ATMR juga meningkat sebesar Rp2,31 triliun bila dibandingkan dengan Maret 2023.

#### CET1 (Common Equity Tier 1) atau Modal Inti Utama

CET1 terdiri dari beberapa komponen, yaitu:

- Modal Disetor;
- Cadangan tambahan modal (disclosed reserve);
- Kepentingan Non-Pengendali yang dapat diperhitungkan; dan
- Faktor pengurang modal inti utama.

CET1 setelah memenuhi pemenuhan buffer adalah sebesar 11,91%, diatas ketentuan terendah sebesar 4,50% dari ATMR. Adapun komponen CET1 sebesar Rp9,68 triliun yaitu Modal Disetor tetap sebesar Rp5,87 triliun, Cadangan tambahan modal menjadi Rp3,84 triliun, dan Faktor pengurang modal inti utama sebesar Rp31,81 miliar.

#### Liquidity Coverage Ratio (LCR)

Liquidity Coverage Ratio posisi Juni 2023 sebesar 168,16% di atas ketentuan yang dipersyaratkan Regulator yaitu 100% (POJK Nomor 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum). Liquidity Coverage Ratio posisi Juni 2023 sebesar 168,16% mengalami peningkatan sebesar 14,23% apabila dibandingkan dengan posisi Maret 2023 sebesar 153,84%. Peningkatan rasio ini disebabkan oleh:

- Peningkatan High Quality Liquid Asset (HQLA) sebesar Rp973,7 miliar.
- Penurunan Cash Outflow sebesar Rp941,4 miliar.
- Peningkatan Cash Inflow sebesar Rp768,1 miliar.

#### High Quality Liquid Asset (HQLA)

High Quality Liquid Asset (HQLA) posisi Juni 2023 sebesar Rp42,30 triliun mengalami peningkatan sebesar Rp973,7 miliar dibandingkan posisi Maret 2023 sebesar Rp41,33 triliun. Peningkatan HQLA ini disebabkan oleh:

- Peningkatan Penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp191,3 miliar.
- Peningkatan Reverse Repo sebesar Rp586,5 miliar sebagai faktor penambah HQLA.
- Penurunan Kepemilikan Government Bonds sebesar Rp7,16 triliun.
- Penurunan Reverse Repo sebesar Rp7,12 triliun sebagai faktor pengurang HQLA.

#### Net Cash Outflow

Net Cash Outflow posisi Juni 2023 sebesar Rp25,16 triliun mengalami penurunan sebesar Rp1,71 triliun dibandingkan posisi Maret 2023 sebesar Rp26,87 triliun. Penurunan Net Cash Outflow ini disebabkan oleh penurunan Cash Outflow sebesar Rp941,4 miliar dan peningkatan Cash Inflow sebesar Rp768,1 miliar. Berikut adalah pergerakan komponen Net Cash Outflow ≤30 hari yang signifikan:

- Cash Outflow
  - Penurunan DPK Korporasi sebesar Rp1,11 triliun (setelah pembobotan).
- Cash Inflow
  - Peningkatan Interbank Placing sebesar Rp711,8 miliar.

#### Net Stable Funding Ratio (NSFR)

NSFR (Net Stable Funding Ratio) Bank Mega posisi Juni 2023 sebesar 102,81% di atas ketentuan yang dipersyaratkan Regulator yaitu 100% (POJK Nomor 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio) Bagi Bank Umum). NSFR (Net Stable Funding Ratio) Bank Mega posisi Juni 2023 sebesar 102,81% menurun sebesar 3,89% dibandingkan posisi Maret 2023 sebesar 106,70%. Penurunan rasio ini disebabkan oleh:

- Penurunan Available Stable Funding (ASF) sebesar Rp325,9 miliar.
- Peningkatan Required Stable Funding (RSF) sebesar Rp2,39 triliun.